

PAPER NAME

**Artikel Minat Wirausaha.pdf**

AUTHOR

**hanifa shulha**

WORD COUNT

**5247 Words**

CHARACTER COUNT

**35542 Characters**

PAGE COUNT

**12 Pages**

FILE SIZE

**1.1MB**

SUBMISSION DATE

**Jul 11, 2023 11:37 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Jul 11, 2023 11:38 AM GMT+7**

### ● 13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded sources

# PERANAN LITERASI WIRAUSAHA, LITERASI DIGITAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG MINAT WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

Hanifa Shulha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email: [hanifashulha@gmail.com](mailto:hanifashulha@gmail.com)

## Abstrak

Sebagai seorang mahasiswa calon wirausahawan muda harus memiliki kemampuan dalam literasi wirausaha dan literasi digital. Perguruan tinggi khususnya fakultas ekonomi dan bisnis UTP Surakarta selalu memberikan dukungan untuk lahirnya pengusaha muda melalui mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peranan pengetahuan literasi wirausaha dan literasi digital serta lingkungan keluarga dalam mendukung tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Dengan munculnya minat wirausaha di kalangan mahasiswa akan mendorong jiwa mandiri sehingga tidak menggantungkan pekerjaan dari orang lain. Serta lingkungan keluarga juga menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa atau dengan melanjutkan usaha keluarga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan secara wawancara langsung dan menyebarkan angket (kuisisioner). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan jenis non probability sampling dengan teknik *Sampling* dari responden sukarela. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 92% dari 24 responden terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.

**Kata kunci:** Literasi Wirausaha; Literasi Digital; Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha.

**Keywords:** Entrepreneurial Literacy, Digital Literacy, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi saat ini membuat persaingan bisnis juga semakin pesat. Persaingan bisnis tersebut dikarenakan munculnya kreasi yang inovatif dan kreatif dari berbagai kalangan, terutama kalangan mahasiswa yang dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Untuk menghadapi persaingan dunia bisnis, mahasiswa harus memiliki bekal melalui keterampilan dan keilmuan. Berwirausaha dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang terus mengalami pembaharuan dan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Jaya & Harti, 2021).

Selain itu, mahasiswa juga dapat mempelajari tentang karakteristik kepribadian dan perbedaan kepribadian, sehingga mendorong sifat kewirausahaan untuk berprestasi, semangat petualangan dan mendorong inovasi dalam membentuk pribadi yang unik dan kreatif (Arsakiyana & Sulistyowati, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta membekali mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan pada saat semester dua. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada nomor tiga adalah menyiapkan lulusan untuk mampu dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi untuk menghadapi tantangan serta dapat menerapkan secara mandiri dan profesional. Minat wirausaha adalah karakter seseorang untuk memulai, mengembangkan, dan menjalankan bisnis kreatif. Pembelajaran kewirausahaan adalah proses kegiatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan kewirausahaan dengan tujuan kesejahteraan individu dan masyarakat menggunakan metode tertentu (Mugiono et al., 2021). Dalam pembelajaran ini mahasiswa dilatih untuk membentuk sikap, perilaku, pola pikir seorang wirausahawan, serta teori dasar mengenai konsep berwirausaha (Sulistyowati, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arsakiyana & Sulistyowati, 2022). Faktor internal merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga perlu adanya motivasi, pengembangan karakter dan keterampilan berwirausaha untuk mendukung mahasiswa. Faktor lain yang perlu dikaji adalah literasi kewirausahaan dan literasi digital serta lingkungan keluarga dalam mendukung minat berwirausaha bagi mahasiswa.

Literasi wirausaha dapat diartikan sebagai kemampuan yang dapat dipahami dan dikembangkan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Literasi digital dapat dipahami dengan memahami konsep bisnis, finansial, sumber daya manusia, pemasaran, manajemen resiko, serta kemampuan dalam mempresentasikan

ide-ide bisnis yang unik dan kreatif untuk memulai sebuah bisnis. Selain kemampuan dasar dalam memulai bisnis, literasi wirausaha juga mempelajari tentang bagaimana mahasiswa mampu mengenali peluang bisnis yang ada serta dapat mengambil tindakan cepat dikesempatan tersebut. Literasi wirausaha penting untuk meningkatkan potensi wirausaha khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, meningkatkan peluang bisnis, dapat menciptakan lapangan kerja baru, serta mengurangi tingkat pengangguran.

Selain literasi wirausaha, literasi digital juga diperlukan mahasiswa untuk membekali mereka dalam berwirausaha. Literasi digital adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai wadah mencari, mengevaluasi, memproses dan berkomunikasi informasi secara cepat dan efektif. Literasi digital menjadi kebutuhan di Indonesia saat ini di sektor pendidikan (Sumiati & Wijonarko, 2020). Literasi digital mendukung proses pemasaran dan proses produksi untuk mencapai taeger pasar dan konsumen yang luas dan efisien (Amunga, 2021). Literasi digital memiliki tujuan dan konsep untuk menghubungkan teknologi dan pengguna dalam menjalankan bisnis mereka secara produktif dan ekonomis. Literasi digital harus dipahami dan dipelajari mahasiswa dengan baik agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, sehingga mahasiswa siap akan kompetisi yang terjadi. Kemampuan literasi digital diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang unggul, mandiri, handal, serta mahasiswa dinilai akan lebih siap dalam berwirausaha.

Lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Lingkungan keluarga adalah pembentukan karakter pertama pada anak, pola pikir dan perkembangan anak dipengaruhi dari didikan dan kebiasaan yang dilakukan orang tua. Lingkungan keluarga dapat diciptakan dengan menghubungkan peran orang tua dan mengapresiasi prestasi di bidang kewirausahaan. Jika sejak dini seseorang sudah ditanamkan pengetahuan tentang berwirausaha di lingkungan asal mereka, kemungkinan besar mereka lama kelamaan akan terbentuk jiwa dan minat berwirausaha.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis faktor-faktor dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian oleh Mutinda, Raihan, Angel, dan Kamilah (2023) memiliki hasil bahwa literasi digital, literasi wirausaha, dan pengalaman keluarga berpengaruh positif dalam mendorong tumbuh minatnya wirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Neni Widyawati, Aniek Widiarti, dan Rizal, Fahmi (2022) memiliki kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan menggunakan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNIS Tangerang. Penelitian oleh Vella, Siska, dan Desy (2022) memiliki hasil bahwa literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga dalam mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor literasi wirausaha mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta?
2. Apakah faktor literasi digital mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta?
3. Apakah faktor lingkungan keluarga mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta?
4. Apakah faktor literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta?

## KAJIAN LITERATUR

### Literasi wirausaha

Menurut (Arnita & Hilmiyatun, 2020) Literasi kewirausahaan adalah pengetahuan yang sangat penting untuk dipahami oleh para calon wirausahawan muda tentang kreatifitas, kemampuan sosial, kemampuan teknis, kemampuan manajemen, kepemimpinan, dan kemampuan tentang konsep. Menurut UNESCO "The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization", literasi merupakan keterampilan dalam hal menulis dan membaca terlepas dari dari mana keterampilan itu didapatkan dan dipahami.

Menurut Norman M. Scarborough kewirausahaan adalah proses menciptakan suatu barang yang berbeda dengan menggunakan seluruh tenaga dan waktu seseorang, disertai pertimbangan risiko kerugian, metal, sosial, dan finansial maupun kepuasan pribadi. Dengan bekal pengetahuan mengenai literasi wirausaham, diharapkan seseorang dapat menjalankan usahanya dengan lancar, sukses dan tentunya mampu mengatasi masalah yang muncul (Widayanto et al., 2023).

Kewirausahaan menurut Drucker adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan barang yang berbeda dan baru. Pengertian ini bermaksud bahwa seorang wirausaha dapat menciptakan hal baru, berbeda dari yang lain. (Haryono, 2022) mengatakan bahwa melakukan sebuah bisnis, dibutuhkan kepribadian yang berani mengambil resiko atas pengetahuan literasi wirausaha yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Selain itu kemampuan berwirausaha dapat diyakini dari sikap tiap individu dalam mencapai tujuan. Sementara itu, Zimmere menafsirkan wirausaha sebagai proses inovasi yang kreatif untuk memecahkan masalah dan menemukan celah peluang bisnis yang dapat diperbaiki.

## Literasi Digital

Menurut (Haryono, 2022) literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi secara optimal, efektif, dan efisien diberbagai aspek dengan menggunakan alat digital yang tersedia. Literasi digital bukan hanya menggunakan teknologi dan perangkat baru. Tetapi kemampuan untuk mudah beradaptasi dan memanfaatkan keterampilan teknis dan mencari serta mengolah informasi dalam jaringan internet (Amunga, 2021).

Menurut (Anggresta et al., 2022) digital literasi diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi pada perangkat digital dengan efektif dan efisien di berbagai situasi. (Hasan et al., 2021) berpendapat bahwa persiapan seseorang terhadap kemajuan teknologi dapat mendorong dan mempengaruhi kemajuan pikiran mereka, sehingga mereka siap untuk merangkul terkonolgi di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan menguasai digital literasi ini, para pengusaha dapat membawa keuntungan mereka sendiri terutama dalam mengelola bisnis online. Sehingga para wirausaha muda dari volunteer squad jawara dapat berbagi pengalaman dan berdiskusi terhadap perkembangan bisnis yang mereka tekuni (Imron et al., 2023).

Setiap detiknya teknologi terus berkembang cepat dan canggih, sehingga dapat mempermudah pengusaha dalam pemasaran produk mereka. Jika dilihat dari Kompas.Com (13/02/23) terdapat sebanyak 98,3 pesen pengguna Smartphone Indonesia dalam mengakses internet. Rata-rata pengguna internet di indonsia mengakses selama sekitar 7 jam 42 menit per harinya. Ratusan juta pengguna media sosial di Indonesai, memakai aplikasi populer seperti TikTok, Instagram, Youtube, Twitter, Facebook, Messenger, LinkedIn, WhatsApp, dan sejenisnya. Rata-rata orang indonesia menghabiskan 3 jam 18 menit sehari untuk mengakses sosial media. Dilihat dari data diatas, para wirausaha dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memasarkan produk mereka. Sehingga perlu mempunyai ide yang kreatif untuk memasarkannya melalui aplikasi yang memiliki rating tinggi dalam penggunaan di inonesia.

Di ekonomi miden, banyak penggunaan aplikasi perangkat lunak melalui digital pribadi untuk mengakses layanan dan produk keuangan yang disebut fintech. Layanan ini menawarkan investasi baru yang sudah disertai fitur risiko bagi investor individu yang secara langsung mengendalikan investasi keuangan pribadi mereka. Penelitian ini dimotivasi oleh gagasan bahwa orang membutuhkan literasi digital dalam menggunakan platform dan digital aplikasi serta keuangan literasi. Literasi digital dapat bermanfaat untuk memahami individu dalam keuangan dasar ekonomi, digitalisasi perbankan, dan pasar keuangan yang dibutuhkan (Anggresta et al., 2022). Dengan kemajuan teknologi yang dengan mudah diakses oleh mahasiswa, mereka mampu menggali informasi, mencari peluang yang ada untuk berwirausaha (Almi & Rahmi, 2020).

## Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah segala hal yang ada didalam maupun diluar individu yang berpengaruh terhadap fisiologi dan sosio-kulturan seseorang (Anggraeni et al., 2020). Lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menerima pembelajaran secara efisien atau tidaknya serta dapat juga berpengaruh dalam menentukan karier masa depan seorang anak.

Lingkungan keluarga yang berbeda dapat berdampak terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang berbeda pula. karena dalam kehidupan anak sebelum memasuki dunia pekerjaan, anak masih bergantung dan menjadi tanggung jawab orang tua, hal ini dapat berdampak pada minat seseorang untuk berwirausaha. Mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha jika dari awal mereka mendapatkan dukungan dari orang tuanya untuk mendapatkan jalan dan pencerahan untuk masa depan mereka sendiri.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap minat wirausaha adalah kepribadian. (Yusrida et al., 2021) berpendapat bahwa minat menjadi wirausahawan dapat muncul ketika mereka memiliki tekad dan ketertarikan pada dunia bisnis untuk memulai usaha tanpa paksaan dan memiliki btujuan hidup kedepannya.

Berdasarkan pengertian dan pendapat para ahli diatas, disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang berperan untuk perkembangan, perilaku dan psikologi seorang anak. Dalam

lingkungan keluarga ini, seorang anak seharusnya mendapatkan kasih sayang, dukungan, bimbingan, dan memenuhi kebutuhan ekonomi yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki seorang anak untuk menata masa depannya.

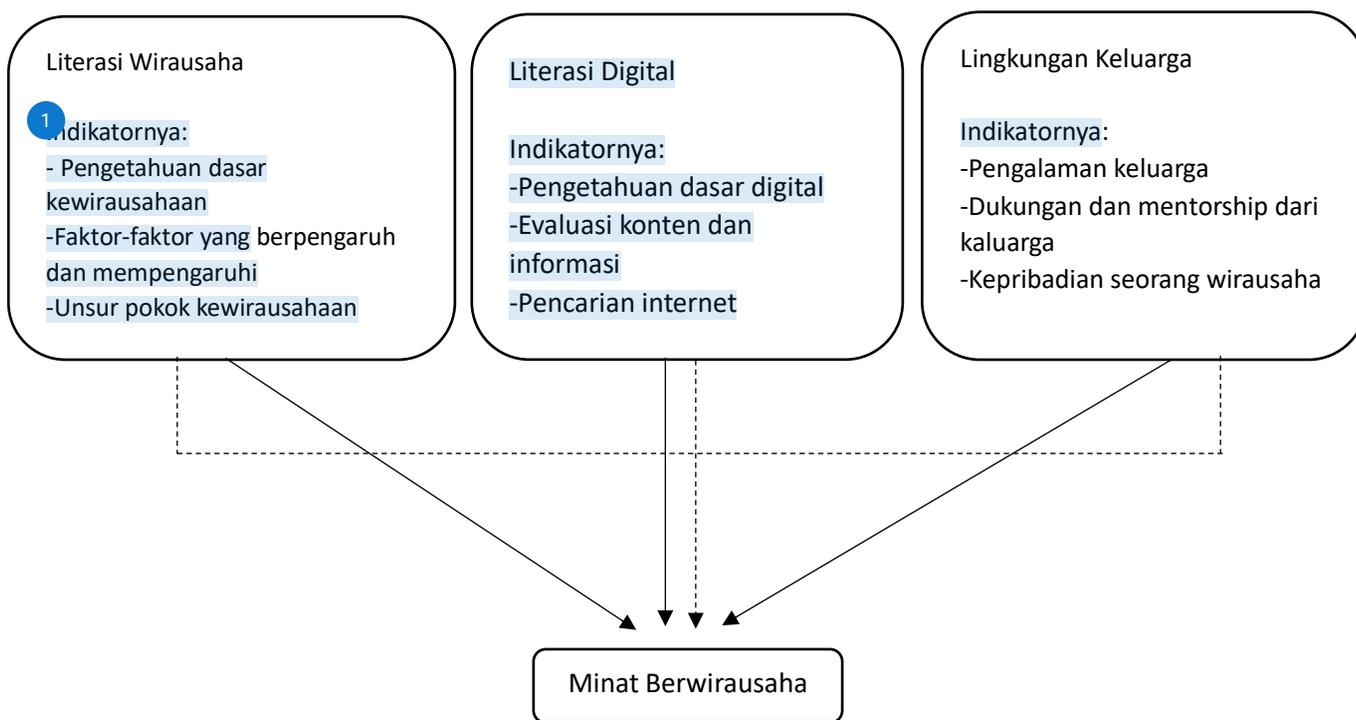
### Minat Berwirausaha

Menurut Sumarna dan Sunarjo (2021) minat berwirausaha adalah sikap personal yang mempunyai keinginan, tekad, dan tertarik dalam dunia bisnis, sehingga mereka berusaha untuk memulai bisnis tanpa adanya paksaan untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Apabila seseorang telah melaksanakan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh, maka minat tersebut bergerak lebih rinci dan ikut memilih objek tersebut.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Mardisetosa et al., 2020) bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa ialah keinginan diri sendiri untuk berusaha dengan sekuat tenaga tanpa memikirkan risiko yang akan terjadi demi memenuhi kebutuhan hidup mereka, sehingga kegagalan yang mungkin terjadi dapat disebut sebagai pembelajaran dalam membangun bisnis. Minat berwirausaha selalu berkaitan dengan sifat pribadi, seperti niat dalam diri sendiri dan bakat yang dimiliki, niat menjadikan dorongan utama pada mahasiswa untuk bergerak memulai bisnis yang sesungguhnya (Halimah et al., 2018).

Dari penjelasan diatas, mahasiswa dapat memiliki dorongan untuk memulai berwirausaha karena mereka mempunyai keinginan berbisnis yang jauh lebih besar. Motivasi mahasiswa dapat didorong dengan dengan minat yang besar untuk melakukan kegiatan yang positif. Dengan begitu mimpi menjadi wirausaha dapat terwujud dan timbul suatu kepuasan yang menyenangkan bagi mereka.

### KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu analisis pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran angket (kuisisioner). metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis pendekatan fenomenologi. pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalamannya. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Serta melihat fenomena yang dialami oleh mahasiswa tentang bagaimana pemahaman kewirausahaan dan digital terhadap mahasiswa. Peneliti menggunakan metode ini karena fokus

dalam penelitian yang dilakukan adalah pemahaman dan menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden langsung, yaitu dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung dan penyebaran angket. Data primer yang dibutuhkan ialah untuk mengetahui pengaruh literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui studi literatur, kepustakaan, dan arsip/laporan seperti data-data dari pemerintah setempat, data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis dan data-data lainnya yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta angkatan 2020. Populasi penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa, terdiri dari 26 mahasiswa manajemen dan 6 mahasiswa akuntansi. Dimana sebagian mahasiswa ini telah diberikan literasi wirausaha dasar melalui mata kuliah kewirausahaan pada semester 2. Selain itu, mereka juga banyak mengikuti kegiatan berwirausaha di lingkungan kampus maupun lingkungan luar kampus.

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik *Sampling NonProbability*, menurut Sugiono (2018:136) *nonprobability sampling* adalah sampel diambil dengan tidak memberikan kesempatan yang sama terhadap semua populasi yang ada dalam memilih sampel. Sampel diambil dengan teknik *Sampling* responden sukarela. Teknik penentuan sampel dari responden sukarela adalah metode pengambilan data menggunakan survei online atau kuisioner online yang bisa diakses dimana saja. Dalam penentuan sampel, diambil beberapa orang yang dengan sukarela mengisi kuisioner yang sudah disebar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Berwirausaha melalui literasi wirausaha

Pada konsep penelitian ini literasi wirausaha memiliki dampak yang besar terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEB UTP Surakarta. Dengan tiga aspek pendekatan yaitu pengetahuan, faktor yang mempengaruhi, dan unsur pokok.

#### a. Pengetahuan dasar literasi wirausaha

Salah satu indikator mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha adalah pengetahuan mengenai kewirausahaan dasar, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh calon wirausaha sukses. Dengan memiliki nilai literasi wirausaha yang baik, mahasiswa lebih percaya diri untuk menjadi wirausaha dengan memahaminya lebih dalam lagi mengenai unsur kewirausahaan, perjalanan memulai bisnis serta hambatan yang terlibat dalam proses menjalankan bisnis sendiri. Mereka paham kalau menjadi seorang wirausahawan tidak hanya menghasilkan uang, tetapi juga tau bagaimana mengembangkan ide, melakukan riset pasar, merancang modal bisnis, mengatur SDM, mengelola keuangan dan masih banyak lagi. Mahasiswa ini biasanya sudah memiliki keterampilan yang baik, seperti manajemen waktu, kepemimpinan, keterampilan interpersonal, sikap dalam mengambil keputusan, dimana keterampilan ini sangat penting untuk mengelola sebuah bisnis.

Dengan begitu literasi wirausaha sangat penting dalam proses menjadi seorang wirausaha di kalangan mahasiswa. Mereka dapat mempersiapkan diri lebih matang dengan memahami keterampilan dan sikap untuk memulai bisnis dengan sukses (Widayanto et al., 2023).

#### b. Faktor yang mempengaruhi

Dalam literasi wirausaha terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seorang wirausahawan, seperti pembentukan pola pikir, pembentukan perilaku dan dan pembentukan sikap.

Dengan literasi wirausaha terbentuknya sumber daya manusia yang handal siap dengan membuka lapangan pekerjaan, jalan untuk menjadi seorang wirausaha terbuka untuk mereka, bukan hanya untuk keperluan mereka sendiri tetapi secara tidak langsung juga membantu bangsa dengan menumbuhkan lapangan kerja baru dan membantu mengurangi pengangguran. Untuk merubah pola pikir ini tidaklah mudah dilakukan, harus dengan pelan-pelan untuk merubah pola pikir ini. Sehingga penerapan literasi wirausaha diperlukan sedini mungkin, kelak kedepannya dapat membentuk SDM dengan pola pikir yang berorientasi masa depan (Margahana, 2020). Sikap dalam mengambil sebuah tindakan akan suatu aktivitas dapat diamati, dipelajari, dan dapat dibentuk (Siregar & M. Nawawi, 2022).

c. Unsur pokok

Dalam memulai sebuah bisnis, mahasiswa tidak bisa menghindari sebuah persaingan. Dengan begitu seorang mahasiswa harus mempunyai karakter yang berbeda dari pesaing bisnis yang lainnya, untuk mempertahankan bisnisnya sendiri. Unsur pokok yang harus dimiliki seorang mahasiswa dalam merintis bisnis mereka adalah paham akan peluang yang ada dan memecahkan masalah yang ada. Agar mahasiswa dapat memahami ini, diperlukan pengetahuan wirausaha dan mungkin juga untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan. Di era digital saat ini, pemasaran bisnis memiliki dampak perubahan yang sangat jelas. Pemasaran tradisional berubah cepat menjadi pemasaran digital dengan memanfaatkan teknologi secara efisien dan didorong dengan kualitas komunikasi. Media sosial dapat diartikan media berpayensi dan efektif untuk pemasaran digital dan berkomunikasi dengan pelanggan tanpa harus bertemu langsung (Kartikasari et al., 2021).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara langsung, 24 responden menyadari bahwa literasi wirausaha sangatlah penting dalam memulai sebuah bisnis. Bukan hanya pengetahuan, tetapi mereka mengatakan bahwa menanamkan pola pikir seorang wirausaha juga sangatlah penting. Sebelum memulai usaha pola pikir ini harus sudah terbentuk untuk menumbuhkan motivasi, memulai, dan menjalankan usaha mereka. 86% responden mahasiswa mengaku sudah mendapatkan pengetahuan dasar kewirausahaan di mata kuliah pada saat semester 2. Selain dari mata kuliah, mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berwirausaha karena mengikuti kegiatan kewirausahaan. Pemahaman literasi wirausaha tidak hanya dapat meningkatkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa tetapi juga mampu meningkatkan kinerja wirausaha, rasa komitmen yang tinggi dan tanggung jawab terhadap tugas serta mereka ingin menciptakan sesuatu yang berbeda dari mengidentifikasi peluang yang ada. Mereka juga meyakini dapat mendirikan sebuah bisnis sendiri dari pengetahuan dan kekuatan yang dimilikinya. Jadi, 93% responden berpendapat bahwa literasi wirausaha sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta

## 2. Minat berwirausaha melalui literasi digital

Pada konsep ini pengetahuan literasi digital memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan sebuah bisnis, dengan tiga aspek yaitu pengetahuan dasar, evaluasi konten dan informasi, dan pencarian internet.

### a. Pengetahuan Dasar Digital

Pengetahuan dasar digital adalah pemahaman tentang peranan teknologi yang sudah memasuki dunia kewirausahaan, teknologi yang semakin canggih ini juga berpengaruh terhadap dunia kewirausahaan dalam bidang pemasaran maupun bidang yang lainnya.

Mahasiswa dengan kemampuan menggunakan digital dengan baik dapat merintis bisnis mereka dengan baik, seperti memanfaatkan internet dan jejaring sosial untuk mencapai target pasar yang luas dan terjangkau untuk pelanggan serta dapat memudahkan kedua belah pihak. Untuk mencapai target pasar yang luas ini dibutuhkan kesesuaian merek dan menambah penjualan mereka. Dalam pengoperasionalan bisnis terdapat berbagai unsur biaya yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan dengan sebaik-baiknya. Salah satu unsur tersebut adalah biaya operasional. Teknologi digital telah merevolusi cara kerja saat ini, sekarang dapat bekerja dari jarak jauh, kolaborasi dengan rekan jarak jauh, dan dapat mengakses informasi kapan pun. Seperti contoh sebelumnya, dengan adanya teknologi digital, transaksi jual beli tidak harus dilakukan secara langsung atau tatap muka, melainkan customer dapat mengakses produk di website, akun sosial media, maupun akun e-commerce yang mereka cari dengan mudah dan efisien. Dengan begitu mahasiswa dapat membantu menopang perekonomian Indonesia dengan berkontribusi terhadap UMKM di sektor industri (Dwanita Widodo et al., 2022)

### b. Evaluasi konten dan informasi

Kemampuan mahasiswa dapat dirujuk dengan literasi digital dalam menggunakan teknologi dengan efektif, seperti menggunakan internet, memanfaatkan media sosial, dan software. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan bisnis mereka dengan literasi digital. Mereka mampu mencari informasi mengenai kursus atau webinar tentang manajemen bisnis. Teknologi digital membuat komunikasi dapat lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah diakses. Sekarang dapat

terhubung dengan orang-orang dari sekuruh dunia secara real-time melalui media sosial, email, pesan instan, dan konten konferensi video.

9 Ketergantungan pengguna internet terhadap media sosial, membuat media sosial memiliki penetrasi informasi ke konsumen yang kuat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan (Susanti et al., 2008). Dengan begitu, bisnis mereka akan memiliki jaringan yang luas dan memperoleh kesempatan baru dalam mengembangkan bisnis. Mencari informasi dapat dengan mudah dilakukan dengan teknologi, hal ini memudahkan mahasiswa dalam menemukan ide-ide yang kreatif dan inovatif serta dapat mencari celah-celah peluang bisnis yang ada. Riset pasar juga dapat ditemukan lewat digital ini, mahasiswa dapat mencari informasi yang sedang menjadi tren untuk mengembangkan bisnis mereka.

c. Pencarian internet

Digital marketing merupakan pemasaran produk dengan media teknologi. Banyak bisnis yang menggunakan teknologi untuk memasarkan produk mereka. Internet dan media sosial dimanfaatkan untuk seorang wirausaha dalam memasarkan produk mereka atau bisa disebut dengan digital marketing. Revolusi juga dapat terjadi pada sektor pemasaran. Pemasaran online menjadi platform untuk mendapatkan pelanggan, memperluas konsumen, media promosi produk dan merek, dan tentunya untuk meningkatkan penjualan. Dengan adanya kemudahan dalam mencari informasi, bertransaksi, pemesanan, dan pengiriman dalam jual beli. 92% mahasiswa dapat menggunakan internet sebagai sarana mencari informasi dan mampu beradaptasi dengan teknologi. Masyarakat saat ini lebih menyukai berbelanja secara online, karena konsumen beranggapan bahwa digital marketing lebih mudah dicari, informatif dalam penjelasan produk, dan lebih menarik (Albi, 2020).

Mahasiswa yang memiliki toko di e-commercis harus mudah ditemukan, mudah dimengerti, dan user friendly. Digital marketing juga digunakan untuk memperluas pangsa pasar yang serba digital, sehingga toko mudah dijangkau konsumen secara tepat waktu dan fleksibel. Mahasiswa dengan kemampuan teknologi digital yang baik akan mengetahui teknik pemasaran yang biasa digunakan oleh seorang wirausaha. Salah satunya yaitu dengan SEO (Search Engine Optimazation) adalah upaya pengoptimasi website untuk mendapatkan peringkat teratas pada mesin pencarian.

Pemahaman literasi digital tidak hanya mampu menarik minat mahasiswa dalam berwirausaha, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dalam berwirausaha. 96% responden mengatakan bahwa mereka menggunakan gadget setiap hari. Literasi digital merupakan media sarana untuk menemukan ide usaha, 92% mahasiswa memiliki kemampuan beradaptasi dan mencari informasi dalam ruang digital, ruang dan waktu bukan lagi menjadi hambatan seseorang dalam menemukan ide untuk memulai bisnis. Mahasiswa juga dapat menggunakan teknologi digital untuk berkreasi membuat model dan format bisnis. Serta mereka mampu berkomunikasi melalui media sosial. Dengan begitu responden paham akan penggunaan media digital untuk mencari ide usaha, serta memanfaatkannya untuk perkembangan bisnis. Indikator literasi digital dapat memanfaatkan media digital untuk digunakan dalam pemasaran produk secara kreatif dan inovatif. Jadi, faktor literasi digital sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa FEB UTP Surakarta sebesar 94%.

3. Minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga

a. Pengalaman keluarga

19 Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang berpengaruh cukup besar dalam perkembangan seorang anak. 85% mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha di lingkungan keluarga. Sehingga dapat berpengaruh terhadap pola pikir mahasiswa dalam bertindak dan mengambil keputusan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga, biasanya memiliki lingkungan keluarga yang baik. Mereka diberi dorongan dan motivasi, semangat kepada anaknya untuk berprestasi dan mencapai keinginan mereka. Pola pikir orang tua juga dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam minat wirausaha. Sebagai masyarakat yang tinggal di negara muslim terbesar, mahasiswa yang beragama islam dalam juga diajarkan untuk memiliki perilaku baik, jujur dan adil dalam berwirausaha. 15 (Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, 2022).

b. Dukungan dan mentorship dari keluarga memberikan pengaruh minat berwirausaha pada mahasiswa. 93% mahasiswa mengaku mendapatkan dukungan dari keluarga untuk menjadi

seorang wirausaha muda. Menanamkan jiwa wirausaha sejak dini, dapat meningkatkan sikap, motivasi, pola pikir, dan minat dalam mendirikan sebuah bisnis sendiri serta berani mengambil tindakan untuk kedepannya. Orang tua dalam keluarga memiliki peran sangat penting untuk menginspirasi anak sekaligus menjadi seorang mentor dalam mendukung kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa (Los, n.d.).

c. Karakter seorang wirausaha

Karakter adalah sutau warak, sifat, dan kepribadian seseorang. Menumbuhkan kepribadian seorang pengusaha harus dimulai sejak dini terutama pada mahasiswa, karena dalam merintis bisnis tidaklah mudah. Permasalahan umum yang dirasakan mahasiswa dalam memulai bisnis adalah kurangnya modal dan tidak memiliki rasa percaya diri terhadap hal yang akan dicoba. Namun mahasiswa sekarang, memiliki kepribadian yang percaya diri, kretaif, dan harus bisa memanfaatkan peluang yang ada. 85% mahasiswa dapat mengenal kelemahan dan kelebihan diri mereka sendiri. Motivasi yang harus tertanam pada diri mahasiswa adalah budaya menciptakan pekerjaan bukan budaya mencari kerja. Mahasiswa sebagai calon seorang wirausaha harus memiliki sumber daya yang berkualitas, jujur, berfikiran maju, dengan pembentukan karakter seorang wirausaha.

Karakter yang harus ada dalam diri mahasiswa adalah pantang menyerah, disiplin, jujur, berorientasi kemasa depan dan mampu melihat peluang yang ada. Pembentukan karakter ini tidaklah instan, melainkan harus melalui berbagai tahap mulai dari pembelajaran di kampus hingga mengikuti kegiatan kewirausahaan.

Lingkungan keluarga berperan yang penting dalam membangun minat wirausaha seorang mahasiswa. 95% responden menjadikan keluarga sebagai panutan dalam kehidupan mereka. Penanaman jiwa wirausaha sejak kecil mampu meningkatkan sikap, motivasi, minat dan akhirnya mahasiswa berani mencoba mendirikan sebuah bisnis sendiri. Orang tua memiliki peranan yang penting untuk menginspirasi anak dalam terlibat kegiatan wirausaha, seperti mengajarkan sikap jujur dan disiplin dalam berwirausaha. Dari hasil angket yang dilakukan, 46% mahasiswa berasal dari latar belakang keluarga berwirausaha. Dari latar belakang masing-masing mahasiswa mempengaruhi perilaku maupun pilihan anak untuk berwirausaha. 82% dari 24 mahasiswa mengakui bahwa mereka mendapatkan dukungan finansial dari keluarga untuk merintis bisnis sendiri. Jadi, 90% lingkungan keluarga mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.

### Dokumentasi kegiatan wawancara face to face dengan sebagian responden

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui peranan literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta



10 **Gambar 1.** Wawancara dengan responden Anggita Sukmawati



**Gambar 2.** Wawancara dengan responden Aulie Prafasta



**Gambar 3.** Wawancara dengan responden Ferawati Setyo



**Gambar 4.** Wawancara dengan responden Dedy Rezkiyan



**Gambar 5.** Wawancara dengan responden Habibatul Adlyah

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui <sup>2</sup>peranan literasi wirausaha, literasi digital dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi wirausaha memiliki presentase sebesar 92% untuk mendorong minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Mereka sangat setuju bahwa pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan sejenisnya sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha.
2. Mahasiswa menggunakan gadget setiap harinya. Rata-rata 93% dari responden berpendapat bahwa literasi digital sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa. Mereka mampu beradaptasi pada perkembangan teknologi dan mencari informasi di dunia digital serta mampu berkomunikasi di media sosial.
3. Lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh untuk mendorong minat wirausaha di kalangan mahasiswa, dengan presentase sebesar 90%. Mahasiswa memiliki mimpi untuk mendirikan sebuah bisnis sendiri setelah lulus kuliah nanti, sebanyak 94% mahasiswa memilih karies sebagai seorang wirausaha. Impian tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan keluarga serta pengalaman dan penanaman jiwa wirausaha pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi, K. (2020). Pengaruh Pemasaran Digital dan Suasana Toko Terhadap Minat Beli di Kedai Kopi S. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v3i1.116>
- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8829>
- Amunga, J. (2021). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 1. [www.techniumscience.com](http://www.techniumscience.com)
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534–545. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.283>
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>
- Arnita, R. A., & Hilmiyatun. (2020). Peningkatan Skills Berwirausaha Siswa SMA Sullamulmubtadi Anjani Melalui Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Kreativitas. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 89–96. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU%0APeningkatan>
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, dan Literasi Digital terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>
- Dwanita Widodo, Z., Eni Maryanti, I., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijastuti, S. (2022). Pendampingan Digitalisasi Kewirausahaan Umkm Terdampak Covid-19. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 51–58. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.198>
- Halimah, S., Wanto, H., & Mahmu'ddin, M. (2018). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.870>
- Haryono, A. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 105–113. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/29724%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/download/29724/10614>
- Hasan, M., Santoso, I., Syahfitri, D. A., Amalia, Karoma, S. A. Y., & Selviana. (2021). Literasi Kewirausahaan dan Literasi Bisnis Digital Pada Generasi Milenial Pelaku Usaha: Perspektif Kirzerian Entrepreneur. *Journal of Business Management Education*, 6(1), 28–39.
- Imron, F., Wijastuti, S., Maryanti, I. E., & Abdullah, S. (2023). *Optimalisasi Talenta Melalui Workshop Public Speaking , Content Creator Dan Event Marketing*. 4(1), 164–169.
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Kartikasari, D., Darmaningrum, K., Dwanita Widodo, Z., Elfani Prasetyaningrum, N., & Purwanto, A. (2021). Pelatihan Bisnis dengan Digital Marketing ntuk Generasi Muda di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*, 1(2), 4–7. <https://doi.org/10.36728/tm.v1i2.1656>
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, A. (2022). *Www.Penerbitwidina.Com Www.Penerbitwidina.Com*.
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Mardisetosa, B., Khusaini, K., & Gumelar Widia Asmoro. (2020). Personality, Gender, Culture, and Entrepreneurial Intentions of Undergraduate Student: Binary Logistic Regression. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 8(2), 128–143. <https://doi.org/10.21009/jped.008.2.5>
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.4096>
- Mugiono, M., Dian, S., Prajanti, W., & Wahyono, W. (2021). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship

Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(1), 21–27. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>

Siregar, A. R., & M. Nawawi, Z. (2022). Menumbuhkan Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis di Kota Medan. *MES Management Journal*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.43>

Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>

Susanti, R. D., Rumaningsih, M., Widodo, Z. D., Tunas, U., & Surakarta, P. (2008). *PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PENJUALAN JASA LAUNDRY (STUDY KASUS PADA QUEEN LAUNDRY)* Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Salah satu bentuk tuntutan masyarakat sekarang ini adalah mereka menginginkan pakaian bersih dengan cepat sehingga mereka tidak perlu lagi repot untuk membersihkannya sendiri. Dengan adanya fenomena tersebut muncul sudut pandang hakikatnya tidak terlihat serta tidak menyebabkan kepemilikan apapun. Bagi Tjiptono & optimal dalam mewujudkan cita-cita organisasi. (Zandra et al., 2022) selama pandemic Covid -19. Menurut Tosepu (2018) media atau alat yang digunakan lain berkat adanya internet itu sendiri. Berdasarkan pendapat Kotler & Keller (2012) memungkinkan bisnis kecil dalam memasarkan produk dan jasa serta dapat berkomunikasi berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik. Salah satu cara yang memungkinkan untuk lebih meningkatkan teknik pemasaran yang baik melalui media digital. Salah satu upaya pemasaran yang melalui media sosial (Adiyani et al., 2020). Pemasaran melalui media sosial mulai mempromosikan suatu produk atau merek (Widyaningrum, 2016). Saat ini media sosial Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. 10, 57–69.

Widayanto, M. T., Nafis, R. W., & Trifanto, A. A. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. 11(1).

Yusrida, Y., Sumarna, N., & Sunarjo, I. S. (2021). Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Sublimapsi*, 2(3), 11. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i3.15877>

● **13% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- Crossref database
- 7% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet	3%
2	<b>scilit.net</b> Internet	2%
3	<b>ejournal.unp.ac.id</b> Internet	<1%
4	<b>journal.lppmunindra.ac.id</b> Internet	<1%
5	<b>dspace.uui.ac.id</b> Internet	<1%
6	<b>repository.umj.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>text-id.123dok.com</b> Internet	<1%
8	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet	<1%

9	<b>stia-binataruna.e-journal.id</b>	Internet	<1%
10	<b>Universitas Jenderal Soedirman on 2019-08-12</b>	Submitted works	<1%
11	<b>Padjadjaran University on 2018-09-14</b>	Submitted works	<1%
12	<b>Christiany Juditha. "HEGEMONI di MEDIA SOSIAL: KASUS AKUN GOSI...</b>	Crossref	<1%
13	<b>digilib.unila.ac.id</b>	Internet	<1%
14	<b>dinastirev.org</b>	Internet	<1%
15	<b>journal.stienas-y pb.ac.id</b>	Internet	<1%
16	<b>ejournal.unis.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>worldwidescience.org</b>	Internet	<1%
18	<b>Dipa Nugraha. "Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Litera...</b>	Crossref	<1%
19	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2019-07-22</b>	Submitted works	<1%
20	<b>eprints.ui.ac.id</b>	Internet	<1%

21	<b>id.123dok.com</b> Internet	<1%
22	<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-12-21</b> Submitted works	<1%
23	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)

---

### EXCLUDED SOURCES

**ejournal.upm.ac.id**

Internet

**4%**